

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN DENGAN
MENGUNAKAN *MAGIC WITHEBOARD* BAGI
ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**

Oleh :

Chori RGP¹, Asep Ahmad Sopandi², Yosfan Azwandi³

Abstract: This research background in the background by the findings in the field are special-ed students tunagrahita Bina Bangsa, Padang. Have problems writing, the results tulisanya not resemble the actual form letter. Helped to improve his writing skills using Magic Witheboard. This research Single Subject Research shaped with AB design. Analysis of the data using a visual chart to record the frequency of the number of letters in the letter written by the actual pattern. Observations concluded that the use of Magic Witheboard permulaaan can improve writing skills.

Kata Kunci: Anak Tunagrahita Sedang; Menulis Permulaan; Magic Witheboard.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Melalui menulis, manusia dapat mengenali kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya dalam kegiatan menulis, tulisan yang baik dan jelas mudah di baca dan di pahami dalam pemakaian huruf serta jelas maksudnya. Huruf merupakan lambang bahasa yang di gunakan sebagai alat komunikasi secara tulisan bagi manusia. Maka dari itu, menulis bagi anak didik di sekolah bagi guru merupakan salah satu tujuan utama dari proses pembelajaran, termasuk untuk anak tunagrahita sedang.

Anak Tunagrahita Sedang termasuk kelompok tunagrahita yang memiliki kemampuan intelektual umum dan adaptasi perilaku di bawah anak tunagrahita ringan. Mereka dapat belajar di sekolah untuk tujuan fungsional, mencapai satu tingkat dan

¹Chori RGP(1), Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP, email : Chori_RGP@yahoo.com

²Asep Ahmad Sopandi (2), Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP,

³Yosfan Azwandi (3), Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP,

tanggung jawab sosial dan mencapai penyesuaian sebagai pekerjaan dengan bantuan mereka mampu memperoleh keterampilan mengurus diri sendiri dan dapat mengadakan adaptasi sosial di rumah dan lingkungan dan belajar keterampilan dasar akademik berbahasa yang sesuai dengan kemampuannya, intelegensi anak tunagrahita sedang berkisar 30-50.

Berdasarkan temuan di lapangan yang terjadi pada siswa tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa, Padang, yang memiliki permasalahan dalam menulis dari hasil pengamatan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan simbol huruf, hasil tulisan yang diperoleh terutama huruf vokal (a, i, u, e, o) belum terbaca dengan jelas dan hasil tulisannya belum menyerupai bentuk huruf yang sebenarnya. Mengingat permasalahan di atas, ini merupakan salah satu alternatif metode mengajar yang akan diberikan kepada anak dengan menggunakan papan *Magic Whiteboard*, yaitu merupakan alat untuk latihan menulis.

Melalui papan *Magic Whiteboard*, anak dapat memiliki keterampilan menulis awal yaitu bagaimana cara memegang alat tulis dengan baik, menggerakkan alat tulis dari kiri ke kanan, menggerakkan alat tulis melingkar, Menelusuri bentuk huruf dibatasi dengan huruf vokal dengan menghubungkan titik-titik dengan menggunakan papan *Magic Whiteboard*.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan papan *Magic Whiteboard*, di SLB Bina Bangsa, Padang.

Agar penelitian ini terarah dan efektif maka peneliti membatasi masalah ini dengan meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan *Magic Whiteboard* bagi anak tunagrahita sedang kelas DII di SLB Bina Bangsa, Padang.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini yaitu: “Apakah melalui *Magic Whiteboard* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi anak tunagrahita sedang kelas DII di SLB Bina Bangsa, Padang?.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan melalui *Magic Whiteboard*, dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi anak tunagrahita sedang kelas DII di SLB Bina Bangsa, Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *Single Subject Research (SSR)* dengan desain A-B, yang terdiri dari A sebagai *Phase Baseline* di lakukan pada kondisi awal (sebelum di beri perlakuan) dan pada *Phase B* sebagai *Phase Intervensi* di berikan perlakuan dengan menggunakan papan *Magic Whiteboard* yaitu merupakan alat yang di gunakan untuk latihan menulis permulaan. menulis permulaan yang di latih yaitu menulis huruf vokal (a, i, u, e, o) dengan menghubungkan titik-titik.

Penelitian ini menggunakan jenis *target behaviornya* dengan analisis *Frekuensi* menghitung jumlah huruf yang dapat di tuliskan oleh anak sesuai dengan pola huruf yang telah di tentukan.

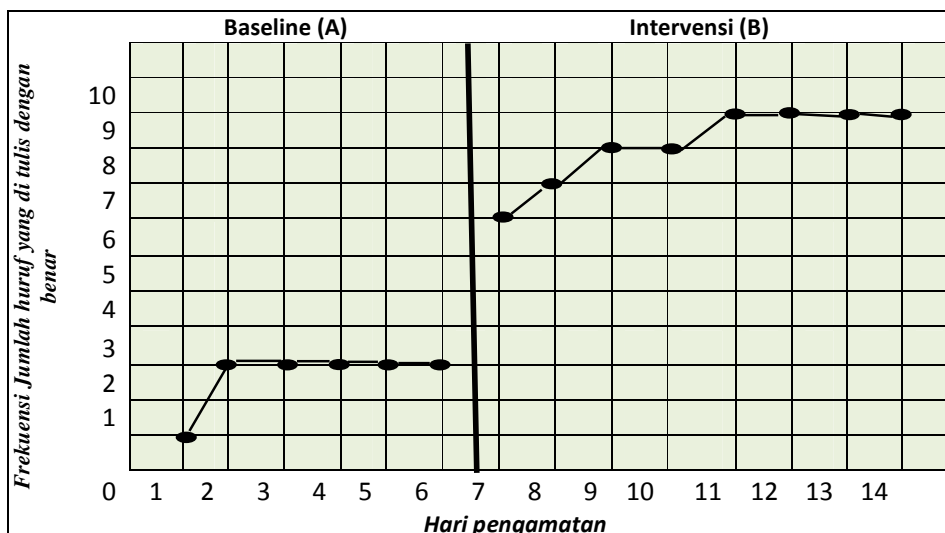
Selanjutnya Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis visual grafik, yaitu dengan cara memasukkan data-data ke dalam grafik. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan komponen-komponen pada setiap fase *baseline (A)*, fase *intervensi (B)*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain A-B yaitu analisis data visual grafik dengan membandingkan data yang diperoleh dari kondisi *Baseline (A)* merupakan kondisi awal anak sebelum diberikan perlakuan sebelum menggunakan papan *Magic Whiteboard* Dan pada kondisi *Intervensi (B)* merupakan merupakan kondisi saat di beri perlakuan dengan menggunakan *Magic Witheboard*.

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini menggunakan jenis *Target behavior Frekuensi* jumlah huruf yang dapat di tulis oleh siswa sesuai bentuk huruf yang sebenarnya.


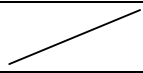



Berdasarkan hasil analisis *Frekuensi* pada saat kondisi *Baseline (A)* huruf yang dapat di tulis sesuai dengan pola huruf, hasilnya menunjukkan sedikit meningkat sedangkan pada kondisi *Intervensi (B)* huruf yang dapat di tulis siswa sesuai dengan pola huruf terus meningkat. dengan demikian penulis dapat menghetikan penelitian ini karena yang di capai sudah menunjukkan ke stabilan, Perbandingan antara hasil data *Baseline* dengan *Intervensi* dapat di lihat perbandingannya melalui grafik berikut ini:



Grafik pada kondisi Baseline (A) dengan Intervensi (B)

Berdasarkan grafik di atas dapat di ketahui perbandingan antara kondisi *Baseline* dengan *Intervensi*. Kemampuan menulis anak jauh meningkat pada kondisi *Intervensi* yaitu di beri perlakuan dengan menggunakan *Magic Witheboard*. Adapun rangkuman dari komponen analisis visual dalam kondisi dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

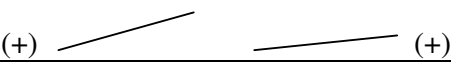
Rangkuman Analisis Visual Dalam Kondisi

Kondisi	A/1	B/2
Panjang kondisi	6	8
Estimasi Kecendrungan arah	(+) 	(+) 
Kecendrungan stabillitas	variabel	stabil
Kecendrungan Jejak data	(+) 	(+)  (=) 
Level stabilitas rentang	Variabel (1-3)	Variabel (7-10)
Level perubahan	1-3	7-10

Hasil analisis visual grafik antar kondisi yaitu jumlah variabel 1, perubahan kecendrungan arah pada *baseline* (A/1) arah datanya sedikit meningkat, pada kondisi *intervensi* (B/2) yakni data terus meningkat. Perubahan kecendrungan stabilitas yaitu dari tidak stabil ke tidak stabil. Adapun rangkuman dari komponen analisis visual antar kondisi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Menulis Permulaan

Kondisi	B/A

Jumlah variabel yang dirubah	1
Perubahan arah kecendrungan dan arah	(+) 
Perubahan dalam stabilitas	Variabel ke variabel
Perubahan level	(7-3) +4
Persentase overlap	0%

Berdasarkan persentase *overlap* pada kondisi *intervensi* jumlah huruf yang dapat di tulis anak sesuai dengan pola huruf yang sebenarnya mengalami perubahan/ terus meningkat dibandingkan pada saat kondisi *Baseline*. Persentase *overlapnya* adalah 0% ini menunjukkan bahwa semakin kecil persentase *overlapnya* maka semakin baik pengaruh *intervensi* terhadap target behaviornya. Maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima. Telah terbukti bahwa kemampuan menulis permulaan dapat di tingkatkan dengan menggunakan Magic Witheboard.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Bina Bangsa selama 14 kali pengamatan yang dilakukan pada dua kondisi yaitu enam kali pertemuan pada kondisi *Baseline* dan delapan kali pengamatan pada kondisi *Intervensi*. Pada kondisi *Baseline* sampai pada kondisi *Intervensi* dapat dinyatakan stabil pada saat kondisi *Intervensi*. Karena pada kondisi *Intervensi* baru memiliki perubahan dengan menggunakan papan *Magic Whitheboard*. Pencatatan *Frekuensi* dalam peneltian SSR seiring dengan pendapat Juang Sunanto (2006:15), “Pencatatan frekuensi menunjukkan berapa kali suatu peristiwa terjadi pada waktu periode tertentu”, dalam penelitian ini bentuk pengumpulan data kejadian *frekuensi* pada penelitian ini yaitu jumlah huruf yang ditulis sesuai pola huruf yang di tentukan. *Intervensi* pada peneltian ini dengan menerapkan menggunakan papan *Magic Whitheboard* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan, yang di latih yaitu menulis yang dibatasi dengan huruf vokal (a, i, u, e, o) pada tunagrahita sedang yang di laksanakan di SLB Bina Bangsa, Padang.

Menurut Marni (2010) <http://www.Whiteboar-Wordpress.com> di akses di Internet (1 Januari 2013). *Magic Whiteboard* adalah papan tulis putih yang berasal dari “Canada”, yang memiliki kemampuan merekam suatu presentasi dalam kegiatan latihan menulis yang dapat digunakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari pernyataan diatas tersebut maka peneliti mencoba menggunakan papan Magic Whitheboard yang merupakan salah satu alat bantu penunjang untuk meningkatkan

menulis permulaan bagi anak tunagrahita sedang. Hal ini berkaitan dengan tujuan pengajaran menulis pada dasarnya adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk menguasai teknik menulis dengan baik dan benar. Sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menulisnya terutama dalam hal menulis yang baik, agar dapat menuliskan huruf sesuai pola bentuk yang aslinya. Sehingga peneliti memberikan perlakuan pada kondisi *Intervensi* (B) yaitu menggunakan papan *Magic Whiteboard* ke pada anak.

Berdasarkan analisis data diatas dapat terlihat bahwa pengaruh *Intervensi* penggunaan papan *Magic Whiteboard* dapat membantu dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa, Padang.

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan selama empat belas kali pengamatan yang dilakukan pada dua kondisi *Baseline* yaitu enam kali pengamatan pada kondisi *Intervensi* delapan kali pengamatan pada kondisi *Intervensi*. Pada kondisi *Baseline* sampai pada kondisi *Intervensi* dapat dinyatakan stabil pada saat kondisi *Intervensi*. maka analisis *Frekuensi* jumlah huruf yang dapat di tulis anak mengalami peningkatan dengan menggunakan papan *Magic Whiteboard* sesuai dengan pendapat *Juang Sunanto*. (2006:15), menyatakan “Pencatatan frekuensi menunjukkan berapa kali suatu peristiwa terjadi pada waktu periode tertentu”, dalam penelitian ini bentuk pengumpulan data *frekuensi* pada penelitian ini yaitu jumlah huruf yang ditulis oleh anak sesuai pola huruf yang di tentukan. *Intervensi* pada penelitian ini dengan menerapkan menggunakan papan *Magic Whiteboard* untuk membuktikan efektifitasnya kemampuan menulis permulaan. kemampuan menulis permulaan, yang di latih yaitu menulis yang dibatasi dengan huruf vokal (a, i, u, e, o) pada tunagrahita sedang yang di laksanakan di SLB Bina Bangsa, Padang.

Menurut Marni (2010) <http://www.Whiteboard-Wordpress.com>. di akses di Internet (1 Januari 2013). *Magic Whiteboard* adalah papan tulis putih yang berasal dari “Canada”, yang memiliki kemampuan merekam suatu presentasi dalam kegiatan latihan menulis yang dapat digunakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari pernyataan diatas tersebut maka peneliti mencoba menggunakan papan *Magic Whiteboard* yang merupakan salah satu alat bantu penunjang untuk latihan menulis bagi anak tunagrahita sedang. Hal ini berkaitan dengan tujuan pengajaran menulis pada dasarnya adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk

menguasai teknik menulis dengan baik dan benar. Sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik.

Kegiatan ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penggunaan *Magic Witheboard* efektif di gunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan untuk anak tunagrahita sedang. Sehingga peneliti memberikan perlakuan pada kondisi *Intervensi* (B) yaitu menggunakan papan *Magic Witheboard* ke pada anak.

Berdasarkan analisis data diatas dapat terlihat bahwa pengaruh *Intervensi* penggunaan papan *Magic Whitheboard* sesuai pendapat Marni (2010) dapat membantu dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa Padang.

Saran

1. Bagi guru, hendaknya juga dapat di terapkan dalam proses belajar mengajar menulis dengan menggunakan papan *Magic Whitheboard* untuk upaya membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan.
2. Bagi orang tua
 agar juga dapat membantu anak untuk berlatih terus dalam latihan menulis, agar lebih lancar.
3. Bagi calon peneliti yang lain, sehubungan permasalahan yang sama. Hendaknya dapat melanjutkan dengan kegiatan menulis tingkat selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdikbud (1993). *Pendidikan Bahasa Indonesia*, Dirjen Dikdasmen: Jakarta.
- Moh. Amin (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, Jakarta: Dikti Depdikbud: Jakarta.
- Moh. Amin (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, Bandung: Depdiknas. Jakarta, Rineka Cipta.
- Marni (2010). [http:// www.Magic Witheboard wordpress.com](http://www.MagicWitheboard.wordpress.com) (1 Januari 2013).
- Zaenal Arifin. (1998). *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta.
- Juang Sunanto. (2005). *Penelitian dengan Subjek Tungal*. Bandung: UPI Pres.